

**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)**

**JURI LOMBA PEMBELAJARAN SENAM AEROBIK
PADA PELAKSANAAN JAMBORE 1000 PTK-PNF
TINGKAT PROPINSI DIY TAHUN 2009**



Oleh.

**Soni Nopembri
NIP. 19791112 200312 1 002**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2009**

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)

JURI LOMBA PEMBELAJARAN SENAM AEROBIK PADA PELAKSANAAN JAMBORE 1000 PTK-PNF TINGKAT PROPINSI DIY TAHUN 2009

A. NAMA KEGIATAN

Jambore 1000 PTK-PNF Tingkat Provinsi DIY Tahun 2009 sebagai Juri Lomba Pembelajaran Senam Aerobik.

B. WAKTU DAN TEMPAT KEGIATAN

Jambore 1000 PTK-PNF Tingkat Provinsi DIY Tahun 2009 diselenggarakan pada hari Rabu, 15 Juli 2009 di Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Jl. Sorowajan Baru No.1 Banguntapan, Bantul.

C. DASAR KEGIATAN

Peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan merupakan salah satu program utama yang dilakukan oleh Direktorat Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Nonformal (PTK-PNF), Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan (DITJEN PMPTK). Sejak tahun 2007 dan 2008 Direktorat PTK-PNF telah memberikan penghargaan melalui Jambore kepada PTK-PNF yang berprestasi. Kegiatan Jambore ini antara lain: Lomba Karya Nyata (LKN), Lomba Karya Tulis (LKT), Perlombaan Olahraga dan Seni (Porseni). Pada tahun 2009 ini, Direktorat kembali memberikan penghargaan yang dikemas dalam Jambore 1000 PTK-PNF Tingkat Nasional. Pesertanya terdiri atas Pendidik PAUD, Tutor KF, Tutor Paket B, Pengelola Kursus, Pengelola TBM, TLD, Instruktur Kursus Bahasa Inggris, Instruktur Tata Busana, dan Instruktur Senam.

Kegiatan Jambore 1000 PTK-PNF Tahun 2009 didasarkan pada:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2004 – 2009
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
5. Renstra Depdiknas 2004 – 2009
6. Renstra Direktorat Pendidik dan Tenaga Kependidikan Nonformal 2004 – 2009
7. DIPA Direktorat Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Nonformal tahun 2009.
8. APBD Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2009

D. PESERTA DAN MATERI LOMBA PEMBELAJARAN SENAM

AEROBIK

Peserta yang mengikuti Lomba Karya Nyata (LKN), Lomba Karya Tulis (LKT), Perlombaan Olahraga dan Seni (Porseni) pada kegiatan Jambore 1000 PTK-PNF ini diharuskan memenuhi syarat-syarat berikut:

1. Persyaratan Umum
 - a. Berpengalaman sebagai PTK-PNF minimal 2 tahun dibuktikan dengan surat keterangan dari pejabat berwenang.
 - b. Sehat jasmani yang dibuktikan dengan surat keterangan dokter, dan tidak dalam keadaan hamil.
 - c. Usia peserta diharapkan tidak lebih dari 50 tahun.
 - d. Peserta juara 1, 2 dan 3 tingkat Nasional tidak diperbolehkan mengikuti lomba kecuali setelah 2 tahun

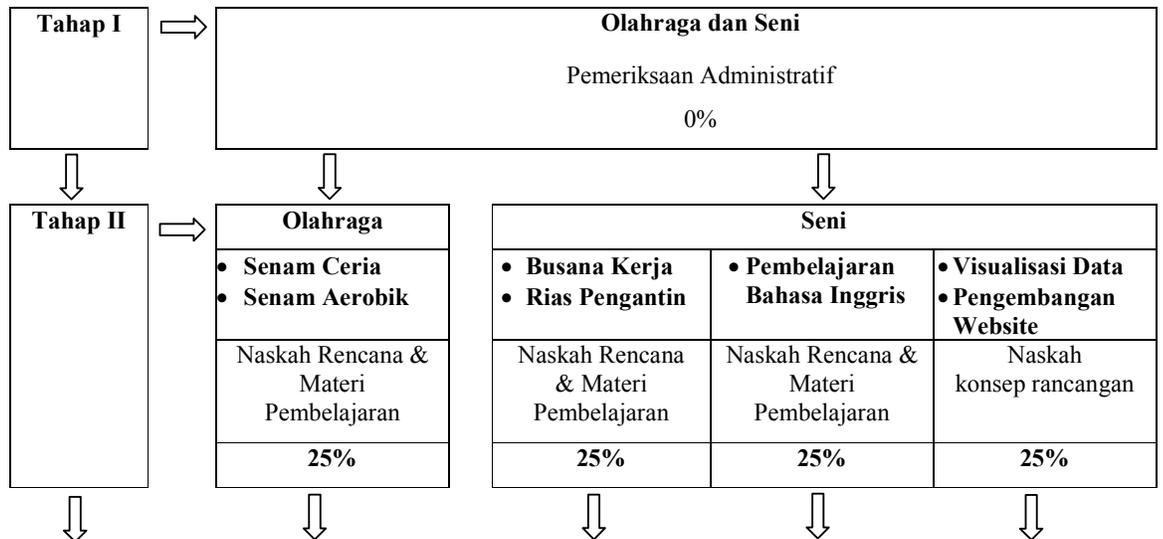
2. Persyaratan Khusus
 - a. Memiliki kemampuan bidang teknis yang akan dilombakan.
 - b. Membawa perlengkapan lomba sesuai dengan jenisnya.
3. Pemenang lomba tingkat Kabupaten/Kota untuk Jambore PTK-PNF tingkat Provinsi sehingga lomba pembelajaran senam Aerobik diikuti oleh 5 orang instruktur Senam Aerobik yang merupakan pemenang dari Kabupaten/Kota di DIY.

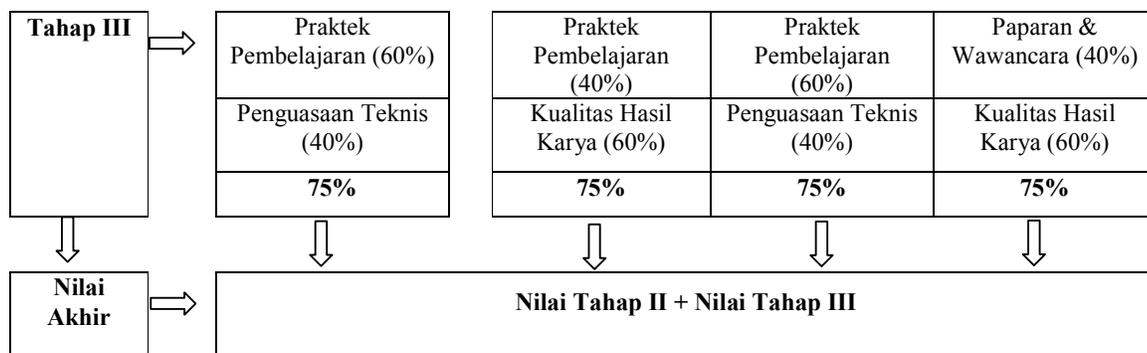
E. PENGERTIAN MATERI LOMBA PEMBELAJARAN SENAM AEROBIK

Pembelajaran senam aerobik dalam lomba ini adalah kemampuan melakukan simulasi pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian senam aerobik. Komponen yang dilombakan meliputi:

1. Kemampuan persiapan tertulis pembelajaran senam aerobik.
2. Kemampuan praktek pembelajaran senam aerobik.
3. Keterampilan peragaan senam aerobik menggunakan iringan musik.

F. TAHAPAN PENILAIAN LOMBA PEMBELAJARAN SENAM AEROBIK





Gambar 1. Tahap & Prosentase Penilaian (Lomba Perorangan)

1. Penilaian Tahap I

Penilaian tahap I merupakan pemeriksaan administratif calon peserta, yaitu kelengkapan dokumen yang harus dipenuhi dan bentuk dokumen/naskah tertulis Rencana Pembelajaran Senam Aerobik.

2. Penilaian Tahap II

Penilaian Tahap II, dilakukan dengan menilai aspek teknis/akademik (penilaian atas naskah yang diajukan oleh peserta), dengan menggunakan kriteria penilaian yang telah ditentukan dalam Petunjuk Teknis, berlaku untuk tingkat Kabupaten/Kota, tingkat Provinsi dan tingkat Nasional.

3. Penilaian Tahap III

Penilaian Tahap III, dilakukan dengan menilai pemaparan dan penguasaan materi yang dilakukan oleh peserta di depan penilai, dengan menggunakan kriteria penilaian yang telah ditentukan. Kriteria penilaian ini berlaku untuk tingkat Kabupaten/Kota, tingkat Provinsi dan tingkat Nasional.

G. KRITERIA PENILAIAN LOMBA PEMBELAJARAN SENAM AEROBIK

1. Kriteria Penilaian Tahap I

Kriteria yang digunakan pada penilaian tahap I adalah pemeriksaan dokumen-dokumen berdasarkan ketentuan yang sama pada Lomba Karya Nyata (LKN) dan Lomba Karya Tulis (LKT).

2. Penilaian Persiapan Tertulis (tahap II)

Kriteria yang digunakan pada penilaian tahap II dapat dijelaskan seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Tahap II

NO	ASPEK PENILAIAN	BOBOT
1	Rumusan Tujuan Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Realistis (sesuai dengan kondisi audiens dan waktu yang tersedia) • Spesifik 	15
2	Rancangan Materi Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Kecukupan • Kedalaman 	25
3	Pemilihan Metode <ul style="list-style-type: none"> • Keberagaman • Kesesuaian/ketepatan 	25
4	Perencanaan Media/alat Bantu <ul style="list-style-type: none"> • Pengaturan, penggunaan kesesuaian alat bantu • Media alternatif 	15
5	Perencanaan Sumber <ul style="list-style-type: none"> • Mencantumkan sumber pembelajaran • Keberagaman sumber 	5
6	Langkah-langkah Penilaian <ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian dengan tujuan • Efektifitas pelaksanaan (tes/non tes) 	15
	JUMLAH	100

3. Penilaian Praktik Mengajar (tahap III)

- a) Peserta : • Instruktur Senam, peserta perorangan yang mewakili wilayah kerjanya
• Bukan atlet yang sedang mengikuti program Pelatnas atau Pelatda Senam Aerobik
- b) Pelaksanaan : Peserta melaksanakan praktek pembelajaran di hadapan tim penilai selama 20-30 menit
- c) Materi yang dilombakan : • keterampilan mengajar senam aerobik
• keterampilan peragaan senam aerobik
- d) Penilaian : • Keterampilan mengajar dengan bobot 60%
• Penguasaan teknis senam dengan bobot 40%
- e) Pakaian : Kostum olahraga (training, t-shirt, dan sepatu olahraga), rapih, dan sopan
- f) Lain-lain : • Segala jenis bahan dan peralatan yang mendukung praktek mengajar disediakan oleh peserta
• Model peserta didik disediakan oleh panitia
- g) Aspek Penilaian :

Tabel 2. Kriteria Penilaian Tahap III

NO.	ASPEK PENILAIAN	BOBOT
A.	Praktek Mengajar	60
1	Pengelolaan Kelas • Setting • Interaksi (Komunikatif)	
2	Penggunaan Metode • Kesesuaian • Keberagaman	

	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan metode alternatif 	
3	Langkah-langkah Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Membuka dan menyatakan tujuan pembelajaran • Pelaksanaan, dan • Menutup pembelajaran 	
4	Penggunaan media/ alat Bantu <ul style="list-style-type: none"> • Pengaturan, penggunaan kesesuaian alat bantu • Media alternatif 	
5	Penilaian <ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian dengan tujuan • Efektifitas pelaksanaan (tes/non tes) 	
6	Penampilan <ul style="list-style-type: none"> • Kerapihan dan keserasian (pakaian) • Sikap (percaya diri, santun) • Kebugaran/ Antusiasme 	
7	Pengelolaan Waktu <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan, membuka, kegiatan inti, menutup kelas • Cukup 	
B	Penguasaan Teknis <ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan tentang teknik gerak - Pengetahuan tentang sistematika latihan - Pengetahuan tentang evaluasi - Teknik kaki/stepping - Teknik ayunan/gerak lengan - Ketegapan tubuh (body allignment) - Koreografi - Musikalitas 	40
	JUMLAH	100

H. HASIL LOMBA PEMBELAJARAN SENAM AEROBIK

Seluruh mata lomba perorangan berlaku penentuan nilai sebagai berikut:

1. Bobot nilai tahap II sebesar = $25\% \times$ jumlah nilai Persiapan Tertulis

2. Bobot nilai tahap III sebesar = 75% x jumlah nilai Praktek Pembelajaran
3. Formulasi nilai akhir : Nilai Tahap II + Nilai Tahap III.
4. Penentuan pemenang didasarkan pada nilai rata-rata tertinggi dari penggabungan nilai yang diperoleh tim juri.
5. Apabila terjadi nilai yang sama dari 2 peserta atau lebih, maka penentuan pemenang didasarkan pada perolehan nilai tertinggi dari kriteria penguasaan materi/kualitas hasil karya.
6. Apabila masih terjadi persamaan nilai, maka penentuan pemenang didasarkan pada hasil nilai praktek mengajar/paparan yang memiliki bobot tertinggi.

Berdasarkan tahapan penilaian dan penentuan nilai yang dilakukan oleh panitia dan juri, maka pemenang Lomba Pembelajaran Senam Aerobik Jambore 1000 PTK-PNF Tingkat Provinsi DIY tahun 2009 adalah sebagai berikut:

Peringkat	Nama	Asal Kab./Kota
1	Fajar	Kota Yogyakarta
2	Bram	Kota Yogyakarta
3	Endang Pramitasari	Kab. Sleman

Peserta Peringkat pertama mewakili DIY dalam Jambore 1000 PTK-PNF Tingkat Nasional tahun 2009.